

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Badan pengelolaan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera selatan. Hal ini diperoleh hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai thitung sebesar $3,481 > t_{tabel} 2,010$. Artinya, Semakin baik perencanaan maka semakin baik tingkat optimalisasi pengelolaan aset.
2. Identifikasi barang milik daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset badan pengelolaan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera selatan. Hal ini diperoleh hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai thitung sebesar $-3,366 > t_{tabel} 2,010$. Artinya, Semakin baik Identifikasi maka semakin baik tingkat optimalisasi pengelolaan aset.
3. Inventaris barang milik daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset badan pengelolaan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera selatan. Hal ini diperoleh hasil signifikan sebesar $0,746 > 0,05$ dengan nilai thitung sebesar $-0,326 < t_{tabel} 2,010$. Artinya, Semakin rendah kegiatan Inventaris maka semakin rendah tingkat optimalisasi pengelolaan aset.
4. Pengendalian dan Pengawasan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan aset daerah Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini diperoleh hasil signifikan sebesar $0,023 < 0,05$ dengan nilai thitung sebesar $2,347 > t_{tabel} 2,010$. Artinya, Semakin baik pe maka semakin baik tingkat optimalisasi pengelolaan aset.
5. Pengujian secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa perencanaan, identifikasi bmd, inventaris bmd serta Pengendalian

dan Pengawasan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Hasil analisis menunjukkan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan besaran nilai f_{hitung} 6,645 dan f_{tabel} 2,56. Artinya, Semakin Baik Tingkat Manajemen Barang Milik Daerah Maka Semakin baik optimalisasi Pengelolaan Aset.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi BPKAD

Temuan pada penelitian ini Diharapkan Bidang BMD di Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembinaan dan pelatihan untuk menambah pengetahuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap Manajemen BMD serta menambah jangka waktu dan objek penelitian guna untuk meningkatkan keakuratan kualitas hasil penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya.